

ABSTRAK

Pungutan liar bisa disingkat menjadi pungli dapat diartikan yaitu pungutan yang dilakukan serta buat kepentingan langsung oleh oknum petugas secara tidak ilegal atau melanggar aturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wewenang dan faktor pendukung serta faktor penghambat Satgas Saber Pungli dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana pungutan liar di daerah Kabupaten Sumenep. Penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis dengan metode pendekatan kasus *Case Approach*, dalam penelitian yuridis normatif bertujuan buat menyelidiki penerapan norma tata cara atau kaidah hukum yang dilakukan pada praktik hukum. Hasil menunjukkan bahwa Berdasarkan dikeluarkan nya Surat Keputusan Kabupaten Sumenep Nomor 188/62/kep/435.012/2017 Tentang unit pemberantasan pungutan liar. Tim Satgas Saber Pungli Kabupaten Sumenep bertanggung jawab kepada Bupati Sumenep menggunakan pertimbangan buat pencegahan pemberantasan terjadinya pungutan liar serta suap pelayanan publik di perangkat wilayah, menetapkan keputusan peraturan Bupati Sumenep perihal satgas saber pungli Kabupaten Sumenep.

ABSTRACT

Illegal levies, which can be shortened to extortion, can be interpreted as levies carried out for the direct benefit of unscrupulous officers, not illegally or violating the rules. This study aims to determine the role of authority and the supporting factors as well as the inhibiting factors of the Pungli Saber Task Force in law enforcement against illegal levies in the Sumenep Regency area. This research is a sociological juridical research with a Case Approach method, in a normative juridical research it aims to investigate the application of ordinances or legal rules that are carried out in legal practice. The results show that based on the issuance of the Sumenep Regency Decree Number 188/62/kep/435,012/2017 concerning the unit for eradicating illegal levies. The Saber Extortion Task Force Team of Sumenep Regency is responsible to the Sumenep Regent, using considerations for preventing the eradication of illegal levies and bribery of public services at the regional apparatus, establishing the decision of the Sumenep Regent's regulation regarding the Sumenep Regency saber extortion task force.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iiiv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Kegunaan.....	5
1.5 Keaslian	6
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian	9
1.6.2 Lokasi Penelitian.....	9
1.6.3 Metode Pendekatan	9
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.6.5 Metode Analisa Data	11
BAB II PENEGAKAN ATURAN TINDAK PIDANA PUNGLI OLEH SATGAS	
SABER PUNGLI	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Pengertian Tindak Pidana.....	12
2.1.2. Pengertian Pungli dan Unsur Pungli	14
2.2 Ruang Lingkup Satgas Saber Pungli dan Teori.....	18
2.2.1 Aparatur/Petugas yang Berperan Dalam Memberantas Pungutan	
Liar 18	
2.2.2 Tugas dan Fungsi Satgas Saber Pungli\.....	19
2.2.3 Stuktur Satgas Saber Pungli	20
2.2.4 Teori Penanggulangan Tindak Pidana	24
2.2.5 Teori Penegakan Hukum Pidana	26
BAB III PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PUNGUTAN LIAR	
OLEH SATUAN TUGAS SAPU BERSIH DI WILAYAH KABUPATEN	
SUMENEP	32
3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
3.1.1 Satgas Saber Pungli Kabupaten Sumenep	34
3.1.2 Anggota serta Tugas Saber Pungli Kabupaten Sumenep	34
3.1.3 Jabatan dalam Unit Satgas Saber Pungli Terdiri asal :	35
3.1.3 Latar Bekalang Bentuk Satgas Saber Pungli berasal Tingkat	
Pusat	35
Hingga Tingkat Daerah.....	35

3.1.4 Pemberantasan Pungutan Liar Oleh Satgas Saber Pungli Kabupaten Sumenep	38
3.1.5 Unit Pemberantasan Pungli Kabupaten Sumenep.	41
3.2.1 Mekanisme Pelaksanaan Penindakan Pungli Oleh Unit Pemberantasan Pungli Kabupaten Sumenep	42
3.2.2 Kendala Dalam Penanggulangan Pungutan Liar Oleh Unit Pemberantasan Pungutan Iar Kabupaten Sumenep.	43
3.2.3 Faktor Penyebab Pungli	44
BAB IV	49
PENUTUP	49
4.1 KESIMPULAN.....	49
4.2 SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA.....	47